

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu sarana yang dapat menghubungkan manusia dengan tempat yang dituju, dan transportasi juga digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta membuat hidup manusia lebih produktif karena dapat memobilisasi dari satu tempat dengan tempat lainnya.

Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam rangka percepatan pembangunan daerah. Terdapat berbagai jenis layanan transportasi, salah satunya adalah angkutan umum.

Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi perkotaan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem kegiatan perkotaan, khususnya bagi masyarakat pengguna angkutan umum yang tidak mempunyai pilihan moda transportasi lain untuk melakukan aktivitasnya.

Dili merupakan kota terbesar yang ada di Timor Leste selain itu Dili adalah ibu kota Negara Timor Leste yang mempunyai luas  $\pm 170 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk 137.879 jiwa. Dili juga dapat dikatakan sebagai kota pelajar karena adanya beberapa Universitas di Dili (UNTL, UNDIL, DIT, UNPAZ, dll), sehingga kebanyakan anak-anak yang telah lulus SMA di daerah masing-masing melanjutkan sekolahnya di Dili, banyaknya pelajar di Dili membuat kebutuhan meningkat, khususnya di bidang transportasi, karena mayoritas pelajar di Dili

menggunakan angkutan umum, sehingga Dili membutuhkan sarana transportasi yang baik. Angkutan umum yang beroperasi di Dili jenisnya mikrolet dengan kapasitas 11 tempat duduk, angkutan umum di Dili memiliki 10 jalur. Berdasarkan hasil pengamatan, angkot yang beroperasi pada jalur 01, 02 dan 10 paling banyak, sehingga penumpang selalu mendapat tempat duduk.



**Gambar 1.1. Angkot Yang Beroperasi Di Dili**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Banyaknya angkot jalur 01, 02 dan 10 yang beroperasi menyebabkan waktu tunggu penumpang untuk mendapatkan angkot yang diinginkan paling lama 3 menit. Untuk itu perlu diteliti apakah angkot jalur 01, 02 dan 10 yang beroperasi saat ini tidak berlebihan, dilihat dari *load factor* yang merupakan salah satu indikator tingkat pelayanan bagi angkot tersebut.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, yaitu :

1. Lokasi penelitian ialah 3 (tiga) jalur yang dilalui oleh angkot : jalur 01, 02 dan 10,
2. Analisis kinerja angkot di Dili berdasarkan parameter-parameter, yaitu : Rute perjalanan, Jumlah penumpang, *Load factor*, *Headway*, frekuensi, Kecepatan perjalanan, dan Jumlah armada
3. Survei dilakukan dalam 3 hari dan dilakukan pada jam-jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 08.00 OTL (Oras Timor Leste)-satu putaran dan jam sibuk siang pukul 12.00 OTL (Oras Timor Leste)-satu putaran.
4. Berhubung di Timor Leste belum ada standar untuk angkutan umum jadi standar yang digunakan yaitu standar *The World Bank* dan Peraturan Pemerintah di Indonesia.

### **1.4. Keaslian Penulisan**

Penelitian dengan topik evaluasi kinerja angkutan umum sudah pernah dilakukan oleh Dina Apriana pada tahun 2008 dan Kornelis Vinancio Leky pada tahun 2009, namun untuk penelitian tentang evaluasi kinerja angkutan umum di kota Dili, Timor Leste ini sendiri belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

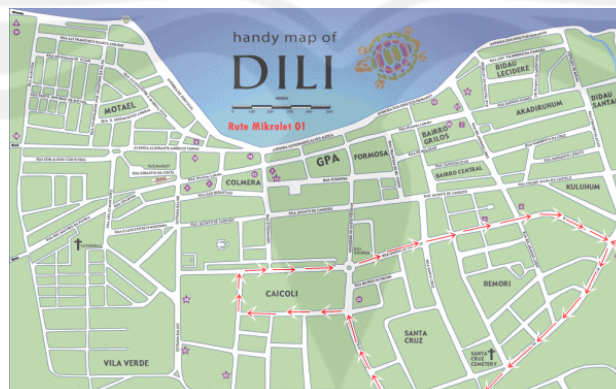
1. Mengevaluasi kinerja angkutan umum di Dili, khususnya jalur 01, jalur 02 dan jalur 10.
2. Memberikan usulan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai angkutan umum di Dili.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

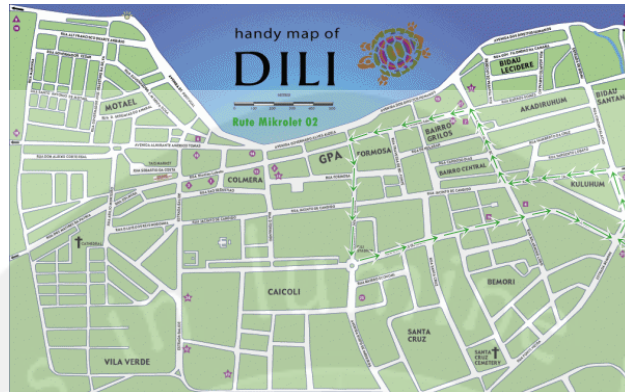
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperbaiki kinerja angkutan umum di Dili.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai angkutan umum.
3. Meningkatkan pelayanan angkutan umum di Dili.

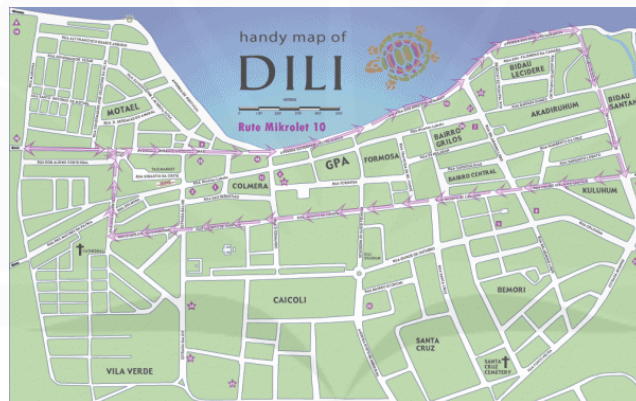
### **1.7. Gambar Rute Angkot Di Dili**



**Gambar 1.2. Rute Angkot 01**



**Gambar 1.3. Rute Angkot 02**



**Gambar 1.4. Rute Angkot 10**